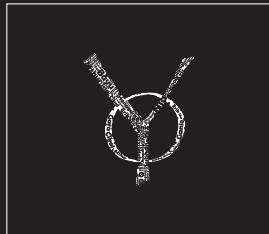
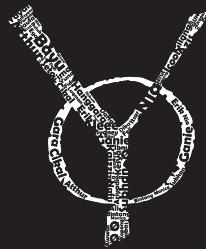


DAFTAR ISI HANDBOOK

About theCrag	2
Grades	2
Create an Account	3
Ticking and Logbook	4
Logging ascents	4
Tick Types	4
Proses pencatatan (ticking) Logbook	5
Climber Performance Rating (CPR)	5
HELP	9
About theCrag	9
Climbing Knowledge	9
Getting Started	9
Ticking and logbook	10
Share and Connect	10
Adding content	10
Advanced Editing	10
Advanced Editing	10
Partner with us	10
Embed and API	10



Handbook theCrag:



VOL.I . . No.1

YOGYAKARTA, 21 NOVEMBER 2025

RP 0, (NOL RUPIAH)

BERKENALAN DENGAN THECRAG

By Y-CLIMBER



the Crag

About theCrag

Situs web thecrag.com pertama kali diluncurkan pada tahun 1999 di Australia oleh Simon Dale dan Campbell Gome. Awalnya, situs ini berfungsi sebagai sumber informasi pendakian di Arapiles dan kemudian meluas ke seluruh Australia. Meskipun sempat dua kali berada di amban kebangkrutan, tim pendiri bertekad untuk terus maju dengan proyek ini.

Titik balik penting terjadi pada tahun 2010 ketika Brendan Heywood bergabung dengan theCrag, membawa serta ide-ide segar, keahlian, dan semangat baru. Sepanjang 10 tahun berikutnya, keahlian teknisnya, serta upayanya dalam mengembangkan theCrag Topo Tool dan peta, menjadi kunci utama yang mendorong pertumbuhan dan penyebaran theCrag ke seluruh penjuru dunia.

Kini, theCrag telah menjelma menjadi platform panjat tebing dan bouldering terbesar di dunia dari segi konten. Platform ini mencatat angka fantastis: 1.409.300 rute, 8.400 lokasi panjat (crags), dan 4.498.800 pendakian yang telah dicatat. Ribuan kontributor memastikan konten terus bertambah, para sukarelawan mendukung proyek ini dengan kreativitas dan tenaga mereka, dan berbagai mitra memanfaatkannya untuk penelitian dan integrasi. Pencapaian ini jauh melam-

pai segala yang pernah dibayangkan di masa-masa awal theCrag.

Ingin tahu lebih banyak tentang sejarah, masa depan theCrag, dan orang-orang di baliknya? Dengarkan [[Episode 11 The Layback Podcast](#)].

Grades

Sistem penilaian (grade) usianya hampir sama tuanya dengan aktivitas panjat tebing itu sendiri. Menetapkan tingkat kesulitan pada suatu jalur pendakian tampaknya sama pentingnya dengan mendeskripsikannya melalui parameter karakteristik lain, seperti panjang jalur, perlindungan (protection), atau jenis batuan.

Sistem penilaian pada awalnya dikembangkan dalam area geografis terbatas, yang sedikit memudahkan perbandingan jalur pendakian di area tersebut. Seiring waktu, sistem ini terus berkembang dan diperluas secara konstan karena para pemanjat berhasil menaklukkan jalur yang semakin sulit. Sebagai contoh, sistem penilaian yang sekarang disebut UIAA dulunya memiliki tingkat kesulitan tertinggi VI (enam). Artinya, semua jalur yang lebih sulit dari VI hanya akan diberi nilai

VI, sampai akhirnya sistem ini dibuka dan diperluas pada akhir tahun 1970-an.

Area dan Gaya yang Berbeda Bahkan hingga hari ini, banyak sistem penilaian yang terbatas pada area geografis tertentu. Beberapa terbatas pada area panjat (misalnya, Saxon, Fontainebleau), sebagian besar terbatas pada negara (seperti Afrika Selatan, Brasil, Prancis, dll.), atau bahkan benua (misalnya, Ewbanks, YDS). Namun, ada juga sistem yang diekspor dan mapan di berbagai area, membuat beberapa sistem penilaian lebih umum daripada yang lain.

Sebagian besar sistem penilaian juga spesifik pada gaya tertentu. Ada sistem penilaian untuk bouldering, untuk sport climbing, untuk aid climbing, dan sebagainya. Namun, bahkan sistem penilaian untuk gaya yang sama pun tidak selalu dapat diterjemahkan dengan baik satu sama lain. Alasannya adalah karena rentang lebar nilai (width of grades) pada skala tertentu tidak sebanding, atau karena nilai-nilai tersebut tidak linier di seluruh skala.

Tantangan Konversi dan Data Global Bagi teman-teman sebagai pemanjat, ini berarti terkadang cukup rumit untuk secara akurat mengonversi nilai spesifik dari satu sistem penilaian ke sistem penilaian lain. Pada situs theCrag, sebagai penyedia informasi dan layanan global, mereka menampilkan semua informasi penilaian

dalam konteks yang ingin dilihat pengguna, dan menggunakan secara akurat untuk tujuan pemeringkatan (rating) dan peringkat (ranking).

Bersama dengan komunitas panjat tebing, theCrag telah dan terus mengembangkan

cakupan nilai yang komprehensif dan intuitif dalam sistem mereka. Oleh karena itu, theCrag menyambut baik umpan balik tentang nilai dan perkembangan baru di area tersebut. Namun, agar hal ini bermanfaat bagi seluruh komunitas,

theCrag mendorong teman-teman untuk mencatat saran dan kritik ke dalam daftar Masalah (Issues list) mereka, sehingga seluruh komunitas dapat berkontribusi secara konstruktif. [Lebih detail].

Create an Account

Pembuatan akun pada situs [theCrag](#) tidak begitu sulit, dapat dilakukan dengan berkunjung pada situs tersebut, kemudian pada laman *Homepage* akan tersedia kotak *Login* ujung samping kanan atas tab putih. Dengan mengikuti instruksi pembuatan akun yang telah disediakan. Berikut sebagai contoh pengisian akun atas nama "Ed Martono".

**CREATE ACCOUNT
MANUALLY**

Display name
Ed Martono

Username
edmartono1

Email
theedmartono1@gmail.com

Password

Show password

Country
Indonesia

Language
English

Make my logbook and profile public

I'm not a robot

reCAPTCHA

Privacy - Terms

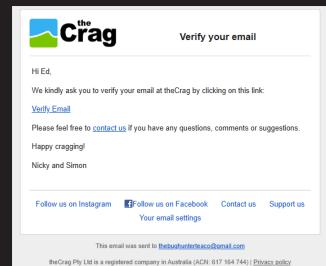
By clicking on 'Create an account' below, you are agreeing to the [Site Usage and Licensing of IP User Content Policy](#).

Whilst creating an account is free, we will occasionally ask you to become a financial supporter to help keep it free.

Create an account

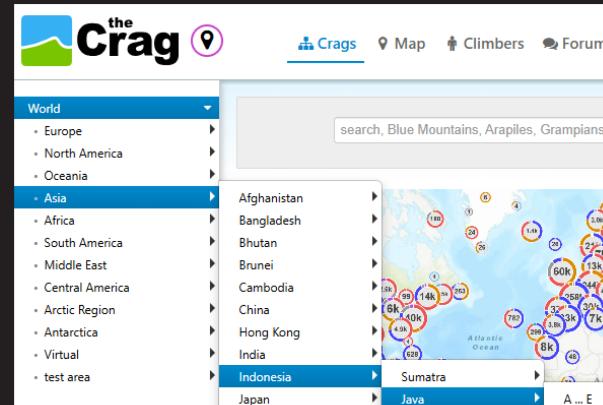


(b) Homepage theCrag

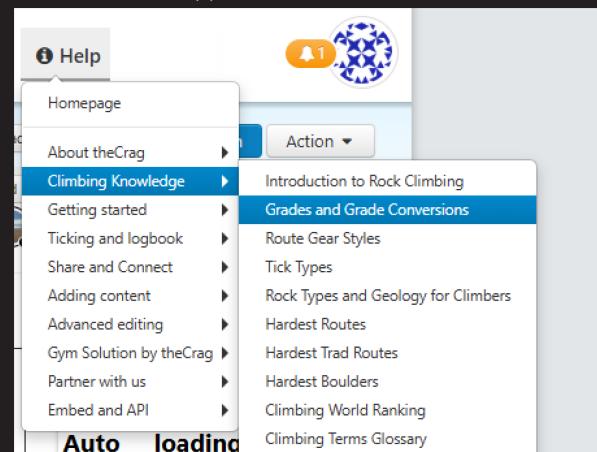


(c) Hasil verifikasi email

Dari pembuatan akun ini, teman2 dapat mengeksplor secara lebih dari fitur "[Help](#)" terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi lebih terkait dengan fitur dan juga pengetahuan dari theCrag sebelum menjelajah tab lain.



(a) List area di Indonesia



(b) Kanal bantuan untuk fitur dan pengetahuan umum

Figure 2: Laman depan [theCrag](#) & Contoh input nama, email, beserta password & Verifikasi email setelah membuat akun

Figure 1: Laman depan [theCrag](#) & Contoh input nama, email, beserta password & Verifikasi email setelah membuat akun

Ticking and Logbook

Pembuatan *Log-Book* kegiatan yang sering diisi dengan tempat, bersama siapa teman2 memanjat, gaya panjat apa saja yang teman2 gunakan, berapa kali percobaan yang teman2 butuhkan untuk menyelesaikan jalur pertama pada kesulitan tertentu, atau mungkin hanya ingin mencatat jalur yang berhasil di-“send” dalam setiap gaya, tanpa memusingkan percobaan, kegagalan, atau pemanasan. Atau juga berharap pada *Logbook* yang kita buat menunjukkan performa terbaik kita kepada teman, sponsor, atau mungkin kita ingin menyimpannya secara pribadi saja, baik *indoor* atau *outdoor*. Dan tentu saja, sekiranya teman2 juga tertarik pada statistik dan perkembangan teman2 dalam panjat tebing. theCrag memberikan fitur seperti Peringkat Kinerja Pemanjat ([Climber Performance Rating/CPR](#)). Berbeda dengan beberapa platform lain, di theCrag ketika teman2 melakukan “*send*” dicatat pada jalur panjat yang sudah terdaftar. Hal ini memastikan bahwa semua masukan kecil yang teman2 berikan digabung untuk menghasilkan gambaran komunitas yang kuat mengenai jalur panjat tertentu dan panjat tebing di suatu area.

Logging ascents

theCrag menawarkan teman2 pilihan jenis catatan (tick types) terbanyak di web, memungkinkan teman2 mengubah gaya perlengkapan ([gear style](#)) pemanjatan teman2, dan bahkan memungkinkan teman2 mencatat parameter pemanjatan seperti penggunaan *knee pads* (pelindung lutut), proteksi yang sudah terpasang (*pre-clipped*), atau perjalanan *Ecopoint* teman2 ke tebing untuk membuat catatan teman2 selengkap mungkin.

Tick Types

Panjat tebing bukan hanya tentang mencapai puncak suatu jalur, tetapi juga tentang bagaimana cara teman-teman melakukan-

nya. Sejak tahun 1970-an, ketika Kurt Albert memperkenalkan istilah red point (lihat definisinya di bawah), banyak lagi gaya pemanjatan (yang di sini disebut sebagai jenis tick) yang kemudian didefinisikan.

Alasan utama di balik adanya berbagai jenis tick ini adalah untuk membandingkan kualitas (dan kesulitan) dari pemanjatan yang berbeda. Sebagai contoh, sebagian besar pemanjat menganggap jelas bahwa pencapaian onsight pada suatu rute memiliki nilai lebih tinggi daripada redpoint pada rute yang sama. Atau, lebih mudah memanjat rute dengan quickdraw yang sudah terpasang (*pre-clipped draws*) daripada memanjat sambil memasangnya sendiri [[detail lebih lanjut](#)].

Beberapa jenis *tick* berkembang secara regional, sementara yang lain terikat pada gaya perlengkapan tertentu. Seperti biasa, theCrag berusaha untuk merefleksikan realitas yang dihadapi dalam dunia panjat tebing, sehingga teman-teman diberikan banyak pilihan jenis *tick* untuk dipilih, sambil tetap menyoroti yang paling umum.

theCrag, juga menyadari bahwa konsistensi jenis *tick* yang berkembang secara historis belumlah sempurna. Misalnya, sementara sebagian komunitas panjat tebing menggunakan jenis *tick* untuk *red point* dengan perlengkapan yang sudah terpasang (*pink point*), tidak ada perbedaan serupa untuk pemanjatan *onsight* atau *flash*. Selain itu, perkembangan baru dalam panjat tebing (misalnya, penggunaan pelindung lutut (*knee-pads*) atau sarung tangan celah (*crack gloves*)) sering kali memicu diskusi tentang perbandingan pemanjatan. theCrag memungkinkan teman-teman untuk mencatat nuansa ini saat mencatat pemanjatan teman-teman, sambil tetap menggunakan jenis *tick* yang sudah mapan. Definisi untuk berbagai jenis *tick* diberikan dalam tabel yang disajikan. Perlu diingat bahwa tidak setiap jenis *tick* dapat diterapkan pada setiap gaya perlengkapan ([gear style](#)).

Gambar	Nama(Istilah)	Style	Keterangan
Lead ascents			
Berikut merupakan tipe <i>ascent</i> yang diterapkan dalam <i>Lead Climbing</i> , yang mencakup <i>Sport Climbing</i> , <i>Trad Climbing</i> , <i>Ice Climbing</i> , dan <i>Deep Water Soloing</i> (DWS)			
	Onsight	⌘ Sport ⌘ Trad ⌘ Deep water solo ⌘ Ice	<i>I led this route, without falling or resting, on my first attempt without prior inspection or beta.</i>
	Flash	⌘ Sport ⌘ Trad ⌘ Deep water solo ⌘ Ice	<i>I led this route, without falling or resting, on my first attempt, but used prior inspection and/or beta.</i>

	Red point		I led this route, without falling or resting, but not on my first attempt (incl. repeats).
	Pink point		I led this route, without falling or resting, but not on my first attempt, using pre-placed gear (incl. repeats).
	Green point onsight		I onsighted a sport route using trad gear. theCrag considers this as an ascent of a trad route.
	Green point flash		I flashed a sport route using trad gear. theCrag considers this as an ascent of a trad route.
	Green point		I led a sport route with only trad gear. theCrag considers this as an ascent of a trad route.
	Hang dog		I led this route, but rested on gear or fell on the way up. Typically used for failed attempts climbed to the top.
	All free with rest		I climbed this route all free but had a rest or a fall. This should only be used in certain regions where it is an acceptable style (e.g in Saxony). Otherwise consider using Hang dog.
	Ground up red point		I redpointed this route, and on all prior failed attempts I immediately lowered and pulled the rope without working, resting or inspection (including on abseil) after each failed attempt.
	Lead solo		I led this route, using a lead solo device, anchor rope at the bottom.

Proses pencatatan (ticking) Logbook

Ambil contoh untuk kasus *Gym Boulder* yang terletak di area Yogyakarta, [MAPAGAMA Boulder Wall](#). Ambil contoh jalur [[YV1]], kita coba Log ascent dengan klik pada nama jalur tersebut, kemudian akan muncul *interface* sebagai berikut.

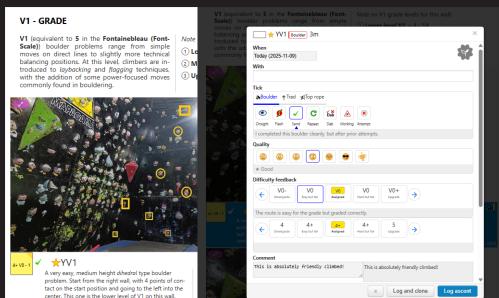


Figure 3: Log ascent pada jalur [[YV1]]

Dari sini kita hanya cukup untuk klik-klik pada tipe *tick* yang telah kita lakukan pada boulder [[YV1]] ini, dengan merujuk pada definisi *Tick Types* sebelumnya.

Climber Performance Rating (CPR)

Banyak pemanjat senang mendapatkan umpan balik mengenai progres mereka, serta melihat posisi mereka dibandingkan dengan teman-teman maupun pemanjat lain di wilayah mereka atau di seluruh dunia. Meskipun kompetisi panjat tebing semakin populer dan akan dipertandingkan di Olimpiade 2020, belum ada pendekatan yang tersedianya untuk sistem penilaian (rating) dan peringkat (ranking) dalam panjat tebing alam (outdoor). Beberapa situs web panjat memiliki sistem peringkat yang terkesan arbitrer (tidak berdasar) dan tidak memberikan bukti statistik atau ilmiah bagi sistem mereka, sehingga hanya memberikan manfaat yang sangat terbatas untuk mengukur dan memantau progres pribadi.

Tim theCrag berpendapat bahwa sistem penilaian bisa lebih dari sekadar cara untuk membandingkan diri teman2 dengan orang lain; theCrag juga ingin sistem ini menjadi alat bantu untuk mengukur progres kita sendiri, menginspirasi teman2 untuk memanjat pada tingkat yang lebih sulit jika itu yang menjadi tujuan teman2, serta membantu menemukan kekuatan dan kelemahan kita masing2. Sistem penilaian yang hebat harus bisa digunakan oleh pemanjat dari segala tingkat kemampuan, mulai dari atlet elit, pemula, hingga pemanjat akhir pekan biasa.

Bagi pemanjat pemula, sistem ini harus menjadi cara yang menyenangkan dan mudah untuk memantau progres, memberikan motivasi, serta membandingkan pencapaian dengan teman-teman. Bagi pemanjat elit, sistem penilaian adalah hal yang serius dan dapat berkaitan langsung dengan ketenaran serta kesuksesan finansial, sementara bagi komunitas ilmiah, ini merupakan dasar untuk penelitian terstruktur dalam bidang yang sedang terus berkembang.

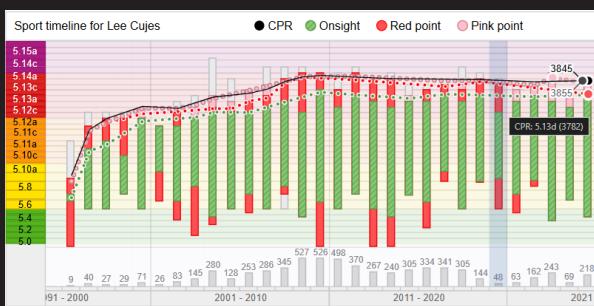


Figure 4: Contoh timeline CPR dari Lee Cuges

• Tujuan dan Tantangan

Isi tujuan dari CPR adalah menyediakan sistem yang mencerminkan kemampuan memanjat teman2 saat ini seakurat mungkin, serta memberikan prediksi kemampuan teman2 di area yang belum diketahui. Sistem penilaian ini harus sangat didasarkan pada statistik dunia nyata dan model teoritis yang kuat mengenai kemampuan memanjat dan hubungannya dengan tingkatan kesulitan (grades). Tidak semua orang merekam pemanjatan (ticks) mereka dengan cara yang sama. Banyak pemanjat hanya mencatat keberhasilan mereka dan tidak mencatat semua percobaan (attempts) mereka. Beberapa orang hanya mencatat pemanjatan yang paling 'menarik' atau berkesan. Selain itu, setiap pemanjatan berbeda-beda; ada yang red-point, ada yang onsight, ada yang menjadi seconder, dan lain-lain. Namun, sistem harus menggunakan semua sinyal informasi yang tersedia jika memungkinkan. Jadi, tantangan pertamanya adalah menggunakan sebanyak mungkin informasi yang diberikan tanpa pernah mengurangi nilai seseorang karena data yang hilang atau tidak lengkap, atau karena cara mereka mencatat (atau tidak mencatat) percobaan dan kegagalan. Sistem ini jelas tidak bisa membaca pikiran orang, dan hanya bisa melihat riwayat catatan (tick history) mereka. Sistem juga tidak mengetahui seberapa keras mereka berlatih, apakah

mereka sedang cedera, atau apakah mereka terlalu banyak makan gudeg. Pada akhirnya, sistem ini juga bergantung pada pencatatan data yang jujur.

• Model untuk Kemampuan Memanjat

Setelah analisis statistik yang cukup ekstensif terhadap satu juta catatan (ticks) di theCrag, berdiskusi dengan berbagai pemanjat di semua level serta para ahli di bidangnya, empat pengamatan utama telah diidentifikasi dan divalidasi sebagai fondasi CPR, sistem penilaian pemanjatan yang baru ini.

• Faktor Kekuatan Antar Grade

Setiap grade (tingkat kesulitan) lebih sulit daripada grade sebelumnya, tetapi apa sebenarnya arti dari hal ini? Ini tidak sesederhana bahwa satu grade hanya sedikit lebih sulit dari yang terakhir. Pada dasarnya, setiap grade sebenarnya memiliki tingkat kesulitan satu urutan besar (order of magnitude) lebih tinggi dari grade sebelumnya. Dengan kata lain, pemanjatan menjadi semakin sulit secara eksponensial saat teman2 naik grade. Ketika teman2 melihat sejumlah besar data ticks, teman2 akan melihat pola yang jelas: untuk seorang pemanjat tertentu yang baru saja mencatat pemanjatan pertama mereka di grade baru, rata-rata mereka perlu memanjat sejumlah P rute dari grade di bawahnya untuk meningkatkan kemampuan mereka. Jadi, untuk setiap rute unik yang teman2 panjat, sistem memberikan teman2 kira-kira P^g poin—di mana g adalah grade dalam sistem penilaian internal theCrag yang sangat rinci, dengan menerapkan beberapa penyesuaian yang dijelaskan di bawah ini. Kemudian, poin-poin tersebut dijumlahkan untuk menghasilkan skor akhir teman2. Setelah itu, sistem mengambil logaritma dalam basis P dan menerjemahkannya kembali menjadi grade yang bermakna. Inilah yang disebut dengan 'peringkat performa' atau Climbing Performance Rating (CPR) teman2. Melalui konsultasi dengan pemanjat elit, pelatih, dan analisis statistik, theCrag telah memilih faktor grade P sebesar 5 menggunakan sistem grading Ewbank. Artinya, untuk tujuan pemeringkatan, 5 kali *ascent* pada grade tertentu setara dengan satu kali *ascent* pada grade berikutnya.

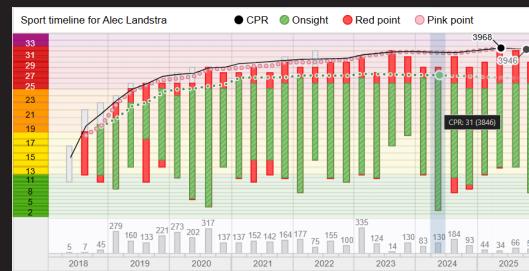


Figure 5: Contoh timeline CPR dari Alec Landstra

• Memantapkan Grade Baru

theCrag membedakan dua aspek di sini: CPR dan 'grade teman2' dalam artian kemampuan memanjat. Jika teman2 baru saja mencatat rute pertama teman2 pada grade

baru X , sebagian besar pemanjat tidak akan menganggap teman2 sebagai 'pemanjat grade X '. Variabilitasnya terlalu tinggi; bisa jadi itu rute yang lunak (soft), bisa jadi hanya kebetulan, dll. Namun, jika teman2 telah menyelesaikan beberapa rute di tingkat tersebut, maka ada konsensus yang jelas bahwa teman2 memang memanjat di grade itu. Oleh karena itu, sistem menerapkan penalti kecil (pengurangan nilai) sehingga teman2 memerlukan sekitar tiga catatan (ticks) pada grade tertentu agar kemampuan memanjat pribadi teman2—atau grade pribadi teman2—berada di tingkat yang sama. Namun, dalam hal CPR, setiap *ascent* tetap dihitung dan setiap tick pada grade apa pun akan menambah skor. Ketentuan yang ditegakkan sistem CPR bahwa seorang pemanjat memerlukan sekitar tiga kali pendakian sukses (ticks) pada grade baru agar grade pribadinya diakui setara dengan grade tersebut (proses memantapkan grade baru).

- **Pergeseran Grade untuk Jenis Tick (Tick Types)**

Beberapa pemanjatan adalah *red-point* bersih, beberapa adalah *onsight*, beberapa adalah *top rope*, dan sebagainya. Bagaimana semua informasi ini dapat digunakan dan dinormalisasi sedemikian rupa sehingga dapat dibandingkan secara setara (apple-to-apple). Pada dasarnya, jenis tick yang berbeda menjadi lebih mudah atau lebih sulit karena kerja tambahan yang perlu teman2 lakukan saat memanjat. Mencari jalur (route finding) membuatnya lebih sulit, sehingga *onsight* lebih sulit dan bernilai lebih tinggi daripada *red-point*. Melakukan *pink-point* pada rute trad (tradisional) tidak sesulit menempatkan pengaman sendiri, jadi itu lebih mudah daripada *red-point* dan bahkan jauh lebih mudah daripada *onsight* pada rute tersebut. Jika teman2 memiliki dua rute dengan kesulitan teknis yang identik tetapi satu adalah sport dan yang lainnya diproteksi secara tradisional (trad), maka melakukan *pink-point* pada keduanya harusnya memiliki skor identik, tetapi melakukan *onsight* pada rute trad akan lebih sulit dan karenanya bernilai lebih tinggi. [\[\[Lebih lengkap\]\]](#)

Being Contributor

Untuk dapat menjadi editor pada situs theCrag, langkah pertama yang bisa kita lakukan adalah dengan menghubungi Simon Dale dengan menggunakan klik tombol "*Request editor permission*"

theCrag

Permission request for Ed Martono (@edmartono1)

Hi Ed,

We have noted your ([@edmartono1](#)) request for editor permissions for [Yogyakarta Area](#). We will assess this as soon as we can and get back to you. If we have not responded in a couple of days please feel free to follow up.

Response to: thebughunterteaco@gmail.com

First joined: 2025-11-09

Number ascents: 0

Karma: 0

Your reason follows:

I need to adding some routes in Yogyakarta Area

Please note that you may review the status of your permissions for the area using the following link:

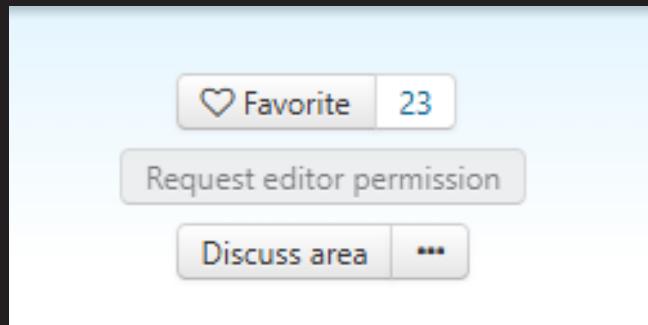
<https://www.thecrag.com/en/climbing/indonesia/area/6785900220/account-permit/@edmartono1>

Happy cragging!

Nicky and Simon

[Follow us on Instagram](#) [Follow us on Facebook](#) [Contact us](#) [Support us](#) [Your email settings](#)

(a) Menunggu Persetujuan Simon Dale

(b) Klik tombol *Request editor permission*

Request Area Permissions

Permissions Please click the 'Request Permissions' button below to obtain editor permissions for the area.

Your email: thebughunterteaco@gmail.com

Reason: I need to adding some routes in Yogyakarta Area

Request Area: Yogyakarta Area

Request Permissions

* Mandatory field

(c) Request untuk persetujuan editing area

theCrag

Permission request for Ed Martono (@edmartono1)

Hi Ed,

Simon Dale (@scd) [has granted you Editor permissions](#) for [Yogyakarta Area](#) on theCrag. Please get back to us if you have any issues.

You can review your overall permissions at the following page:

<https://www.thecrag.com/climber/edmartono1/settings/contributions>

If you like theCrag, please consider becoming a [financial supporter](#)

Happy cragging!

Nicky and Simon

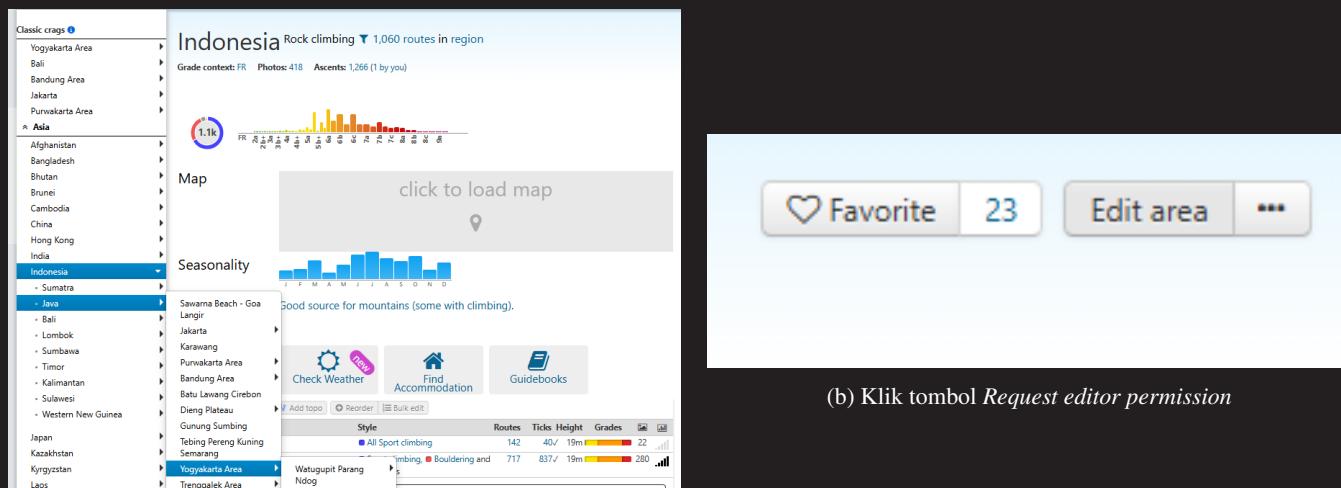
[Follow us on Instagram](#) [Follow us on Facebook](#) [Contact us](#) [Support us](#) [Your email settings](#)

...

(d) Apabila sudah dapat persetujuan

Figure 6: Laman depan theCrag & Contoh input nama, email, beserta password & Verifikasi email setelah membuat akun

Apabila kita sudah mendapat izin dari Simon Dale, tombol *Request editor permission* akan berubah menjadi:



(a) Pilihlah area yang akan diedit

(b) Klik tombol *Request editor permission*

Figure 7: Laman depan theCrag & Contoh input nama, email, beserta password & Verifikasi email setelah membuat akun

HELP

Adapun untuk daftar isi yang disajikan pada situs theCrag mengacu pada laman "[Help](#)", sebagai berikut.

About theCrag

- [Contact Us](#)
- Mission and Vision
- Media resources
- Merchandise Shop
- Policies
- Supporting theCrag
- Supporter Benefits
- Perks
- New Features and Bugs
- theCrag on Topo Guru App
- theCrag on your Apple Watch
- Credit and Thanks
- Help for the payment process
- Help

Climbing Knowledge

- Introduction to Rock Climbing
- Grades and Grade Conversions
- Route Gear Styles

- Tick Types
- Rock Types and Geology for Climbers
- Hardest Routes
- Hardest Trad Routes
- Hardest Boulders
- Climbing World Ranking
- Climbing Terms Glossary

Getting Started

- Searching
- Grades on theCrag
- grAId
- Stars and route quality
- Nearby iconic routes
- Classic crags
- PDF Crag Guide
- Seasonality
- Profile Badges and Account Types
- Code of Etiquette

Ticking and logbook

- Logging ascents
- Climber Performance Rating (CPR)
- CPR timeline explained
- Calculating tick shift
- Check your local and global ranking
- Import your logbook
- Export your logbook
- Export ascent data from 8a.nu
- Log Ascents For Community Managed Accounts

Share and Connect

- Favorite crags
- Publish your profile
- Watching discussions
- Lists

Adding content

- User permissions
- Karma
- Become a Data Contributor and Unlock Premium Features
- Warnings
- Adding and Editing Routes
- Adding and Editing Areas
- Naming Policy
- Drawing topos
- Taking photos for topos
- Hash tagging
- Maps and geolocations

- Structured tagging
- Private, sensitive and closed crags
- Creating Web-Covers

Advanced Editing

- Embedding photos and videos
- Formatting Text
- Moving and sorting
- Merging and deleting
- Mixed copyright
- Publisher participation

Advanced Editing

- Add your Gym to theCrag
- Register your Gym
- Indoor Gym Ascents
- Climbing Contests & Competitions on theCrag
- Managing Gym Permissions
- Archiving a Gym Route

Partner with us

- Advocacy Groups
- Crag Developers & Guidebook Editors
- Local business
- Business sponsorship
- Ad specifications

Embed and API

- Sharing and embedding (API)
- Embed theCrag

